

**SOSIALISASI KEBIASAAN BARU (*NEW NORMAL*) UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA PARA NELAYAN DI DESA PULAU
PASARAN TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Muhammad Khoirul Faka 1712110410

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS INSTITUT
INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR
LAMPUNG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

SOSIALISASI KEBIASAAN BARU (*NEW NORMAL*) UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA PARA NELAYAN DI DESA PULAU
PASARAN TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Muhammad Khoirul Faka 1712110410

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui ,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



Stefanus Rumangkit, S.E.,M.Sc

NIK. 13860716



Said Binardi

Ketua Jurusan Program Studi Manajemen

IBI DARMAJAYA



Aswin, S.E.,M.M.

NIK. 10190605

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR GAMBAR..... iv

DAFTAR TABEL v

KATA PENGANTAR..... vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Dan Manfaat 5

1.3.1 Tujuan 5

1.3.2 Manfaat 6

1.4 Mitra Yang Terlibat..... 8

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan 9

2.1.1 Bimbingan Belajar Kepada Anak- Anak di Pulau Pasaran..... 9

2.1.2 Sosialisasi memberikan himbauan kepada pekerja/nelayan
di pulau pasaran tentang kebiasaan baru (*new normal*) 10

2.1.3 Sosialisasi Terhadap Pemuda-Pemudi Di Pulau Pasaran..... 11

2.1.4 Memberikan Himbauan Tentang Kebiasaan Baru 12

2.1.5	Ikut Berpartisipasi dalam Acara Gotong Royong di Pulau Pasaran .	12
2.2	Waktu Kegiatan.....	13
2.3	Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	14
2.4	Dampak Kegiatan.....	17

BAB III PENUTUP

3.1	Kesimpulan	18
3.2	Saran.....	19
3.3	Rekomendasi	19

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Pelaksanaan Bimbingan Belajar.....	14
Gambar 2.Kegiatan Sosialisasi Kepada Para Nelayan	15
Gambar 3.Kegiatan Sosialisasi Kepada Pemuda	15
Gambar 4.Gotong- Royong Bersama Warga Pulau Pasaran.....	16

DAFTAR TABEL

Table 1. Jumlah Penduduk	2
Table 2. Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	3
Table 3. Data Penduduk Berdasarkan Agama.....	4
Table 4. Kegiatan PKPM	13

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat dan karuniaNya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 20 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus tahun 2020 ini tepat pada waktunya. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan di Desa Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua yang telah memberikan motivasi baik moril maupun material dan doa kepada saya.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, MBA., M.Sc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA
3. Ibu Aswin, S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB DARMAJAYA
4. Bapak Stefanus Rumangkit, S.E.,M.Sc selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Bapak Syamsuddin Mappede selaku kepala desa Kota Karang Pulau Pasaran Teluk Betung Timur Bandar Lampung.
6. Bapak Said Binradi selaku RT Desa Pulau Pasaran
7. Seluruh Masyarakat Pulau Pasaran yang telah membantu kegiatan dilapangan.

Bandar Lampung, Agustus 2020



M Khoirul Faka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Pulau Pasaran Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Desa, dari mulai buruh, nelayan, pedagang industri-industri kecil menengah masyarakat dan
lain-lain.

Kegiatan PKPM merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat dengan tetap mematuhi protocol kesehatan dengan maksud meningkatkan mutu pendidikan perguruan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, agama serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara landasan teori yang diperoleh diperguruan untuk dipraktikan dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Bagi mahasiswa kegiatan PKPM merupakan pengalaman belajar baru yang tidak diperoleh didalam perkuliahan. Dengan selesainya PKPM mahasiswa memiliki pengetahuan, kemampuan dan kesadaran baru tentang bermasyarakat.

Adapun lokasi PKPM bertempat di Desa Pulau Pasaran. Yang terdiri dari beberapa suku, ada suku Jawa, Sunda, dan lain - lain, dan penduduknya mayoritas beragama Islam. Masyarakat Pulau Pasaran berjumlah 568 jiwa yang mayoritas masyarakat pribumi adapun masyarakat pendatang hanya sebagian kecilnya.

Table 1. Jumlah Penduduk

No	RT/LK	JML-KK	Penduduk awal bulan ini		
			L	P	L+P
	09/II	158	255	313	568
Total		158	255	313	568

Tabel 2. Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	1	-	1
2	TNI / POLRI	-	-	-
3	KARYAWAN	3	6	9
4	PEDAGANG	20	-	20
5	PETANI	-	-	-
6	TUKANG	1	-	1
7	BURUH	60	40	100
8	PENSIUNAN	-	-	-
9	NELAYAN	13	-	13
10	JASA	-	-	-
11	PEMULUNG	-	-	-
12	LAIN-LAIN	40	-	40
JUMLAH		138	46	184

Tabel 3. Data Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	245	300	545
2	Kristen Protestan	-	-	-
3	Kristen Katolik	-	-	-
4	Budha	-	-	-
5	Hindu	-	-	-
JUMLAH		245	300	545

Adapun kegiatan yang menjadi program individu mahasiswa dengan judul:“ **SOSIALISASI KEBIASAAN BARU (*NEW NORMAL*) UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PARA NELAYAN DI DESA PULAU PASARAN TELUK BETUNG TIMUR BANDAR LAMPUNG ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil Observasi di Lokasi dalam melaksanakan kegiatan PKPM di desa Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung, dapat di identifikasikan permasalahan yang terdapat di Pulau Pasaran yang disebabkan oleh sumber daya manusianya yang kurang objektif dalam penyampaian Informasi terutama tentang wabah Covid-19. Adapun masalah-masalah yang Kami temui antara lain :

- 1.2.1 Bagaimana cara meningkatkan kesadaran dalam mematuhi protocol kesehatan di Desa Pulau Pasaran?
- 1.2.2 Bagaimana cara meningkatkan kepedulian terhadap wabah Covid-19 di Desa Pulau Pasaran?
- 1.2.3 Bagaimana cara meningkatkan Kreatifitas pelatihan kebugaran para nelayan dalam meminimalisir penyebaran virus Covid-19 di Desa Pulau Pasaran?
- 1.2.4 Bagaimana cara meningkatkan kesadaran masyarakat dan nelayan terhadap dampak virus Covid-19?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi masalah secara pragmatis dan interdisipliner. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama dalam upaya

menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader-kader pembangunan. Meningkatkan hubungan antar perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi teknis, dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan mampu menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata masyarakat yang sedang membangun.

1.3.2 **Manfaat**

1.3.2.1 **Mahasiswa**

- a) Memperdalam pengertian tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati keterkaitan dan ketergantungan antar sektor, dan memahami perlunya kerja sama antar sektor.
- b) Memperdalam manfaat ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dipelajari.
- c) Memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi masyarakat pada masa pandemi Covid-19.
- d) Memotivasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas diri dan lingkungan di masa pandemi Covid-19.
- e) Memberikan pengalaman belajar dan bekerja sebagai mahasiswa sehingga terbentuk sikap dan rasa optimis terhadap kemajuan masyarakat.

1.3.2.2 **Masyarakat dan Pemerintah**

- a) Memperoleh bantuan pemikiran, dan tenaga, ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembaharuan.
- b) Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.

- c) Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat.
- d) Memperoleh bantuan pembentukan kader-kader pengurus pembangunan dapat terjamin.
- e) Memanfaatkan bantuan pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

1.3.2.3 Perguruan Tinggi

- a) Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dibina di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dan pembangunan.
- b) Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- c) Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi serta departemen lain melalui rintisan kerja sama mahasiswa peserta PKPM

1.4 Mitra yang Terlibat

Desa Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Desa ini telah berkontribusi dalam menyediakan tempat sebagai lokasi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan memberikan akses untuk terjun langsung ke lapangan melakukan program kerja yang telah di rancang sebelumnya, dalam melaksanakan kegiatan di Desa Pulau Pasaran saya di bantu oleh :

- 1.4.1 Bapak Said Binradi selaku ketua RT 09 Pulau Pasaran.
- 1.4.2 Bapak H. Waskara Salah satu Nelayan yang membantu pelaksanaan kegiatan PKPM
- 1.4.3 Mas Angga Laksono selaku ketua Karang Taruna Pulau Pasaran.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang di laksanakan

2.1.1 Bimbingan Belajar Kepada Anak- Anak di Pulau Pasaran

Pada saat ini kita dikejutkan dengan adanya pandemi Covid-19, tidak tanggung-tanggung sudah ratusan jiwa terpapar virus ini, penularan lewat kontak antar manusia sulit di prediksi hal ini di karenakan banyak kegiatan social yang dilakukan di luar rumah tak terkecuali bidang pendidikan ikut terdampak. Maka pemerintah memutuskan seluruh sekolah maupun perguruan tinggi di liburkan dan memindahkan proses belajar dari rumah dan membuat kelimpungan banyak pihak.

Diadakannya bimbingan belajar bagi anak- anak di pulau pasaran adalah untuk membantu para orang tua agar anak-anak mereka mendapatkan bantuan dalam mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru dengan tetap mematuhi protocol kesehatan dalam era *new normal* karena sebagian orang tua belum paham cara mengajari anaknya dalam mengerjakan tugas dan kebanyakan terkendala pada pekerjaan mereka yang tidak dapat di tinggalkan. Maka dari itu bimbingan belajar ini saya lakukan agar anak- anak di pulau pasaran tetap dapat melakukan kegiatan belajar walaupun dalam masa pandemi Covid-19 setidaknya dapat sedikit membantu para orang tua yang tidak sempat mengajari anak-anak
nya.

2.1.2 Sosialisasi memberikan himbauan kepada pekerja/nelayan di pulau pasaran tentang kebiasaan baru (*new normal*).

Pada masa pandemi masyarakat Indonesia diharuskan hidup dengan tatanan hidup baru, yang berdamai dengan Covid-19. Adapun yang dimaksud dengan *New Normal* adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan semua institusi yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya. Bila hal ini tidak dilakukan maka akan terjadi risiko penularan. Tujuan dari *New Normal* adalah agar masyarakat tetap produktif dan aman Covid-19 di masa pandemic. Agar *New Normal* lebih mudah diinternalisasikan oleh masyarakat maka *New Normal* dinarasikan menjadi adaptasi kebiasaan baru. Maksud dari adaptasi kebiasaan baru adalah agar kita bisa bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif di era pandemi Covid-19.

Kebiasaan baru untuk hidup lebih sehat harus terus menerus dilakukan di masyarakat dan setiap individu, sehingga menjadi norma sosial dan norma individu baru dalam hidup sehari-hari. Dalam hal ini kita dituntut untuk mampu mengadaptasi atau menyesuaikan kebiasaan baru dimanapun kita berada, seperti di rumah, di sekolah, di tempat ibadah, dan juga di tempat-tempat umum seperti terminal, pasar dan mall. Diharapkan dengan seringnya menerapkan kebiasaan baru dimanapun, semakin mudah dan cepat menjadi norma individu dan norma masyarakat. Dengan demikian kita bisa bekerja, belajar, beribadah dan beraktifitas lainnya dengan aman, sehat dan produktif.

Tak terkecuali untuk masyarakat yang berada di Desa Pulau Pasaran yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan dan pedagang, tata cara kebiasaan baru (*New Normal*) sangat penting dan perlu di pahami untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yang nantinya akan memudahkan mereka untuk beraktifitas bekerja seperti biasanya dengan protocol kesehatan dan kebiasaan baru yang sudah di tetapkan oleh pemerintah. Karena aktifitas mereka yang kebanyakan di lakukan di luar rumah tidak kemungkinan kesehatan mereka tidak terjaga dengan adanya *new normal* ini setidaknya mereka memahami penting nya menjaga kesehatan diri mereka sendiri dan keluarga.

2.1.3 Sosialisasi Terhadap Pemuda-Pemudi Di Pulau Pasaran Agar

Mau Ikut Menghimbau untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 dan Menghadapi Kebiasaan Baru (*New Normal*)

Dengan cara memberikan himbauan kepada pemuda-pemudi khususnya yang berada di Desa Pulau Pasaran untuk mau ikut berpartisipasi dalam pencegahan Covid-19 , agar nantinya mereka mau memberi tahu kepada orang tua dan keluarga tentang bahaya nya Covid-19 dan sekalian tata cara kebiasaan baru (*New Normal*) yang sudah di tetapkan oleh kementerian kesehatan Republik Indonesia, karena biasanya melalui anak- anaknya lah orang tua dan keluarga akan lebih paham dan mau mendengarkan tentang himbauan pencegahan Covid-19 dan tata cara kebiasaan baru (*New Normal*).

2.1.4 Memberikan Himbauan Tentang Kebiasaan Baru (*New Normal*) dalam Bentuk Poster dan Video Di Media Sosial.

Konsep adaptasi kebiasaan baru yang dimaksud dan sudah ada ketentuan dari kementerian kesehatan Republik Indonesia adalah: 1) Wajib pakai masker dan tetap jaga jarak minimal 1 meter; 2) Sering cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir; 3) Sedia handsanitizer; 4) Makan makanan bergizi seimbang; 5) Rajin olahraga dan istirahat yang cukup; 6) Say hello saja , tidak bersalaman dulu; 7) Gunakan uang elektronik; 8) Setibanya di rumah langsung mandi.

Link Video :

<https://web.facebook.com/100054126076212/videos/110676154079920/>

<https://youtu.be/oAG1nGPIU-Y>

2.1.5 Ikut Berpartisipasi Dalam Acara Gotong Royong Di Kantor Desa Pulau Pasaran.

Pelaksanaan kegiatan gotong royong di Pulau Pasaran ini bertujuan untuk menciptakan hubungan sosial yang baik antar sesama warga Pulau Pasaran dan menumbuhkan rasa kebersamaan dan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan ini biasanya dilakukan satu minggu dua kali yaitu pada hari selasa dan jumat pagi, mulai pukul 08.00 sampai dengan selesai.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu PKPM ini terhitung pada tanggal 20 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020 pelaksanaan PKP bertempat di Desa Pulau Pasaran, Kelurahan Kota Karang, Kecamatan Teluk Betung Timur Bandar Lampung.

Tabel 4. Kegiatan PKPM

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
Senin, 20 Juli 2020	13.00-14.30	Bersih-bersih dan merapikan perpustakaan	Perpustakaan Pulau Pasaran
Rabu, 22 Juli 2020	14.00-16.00	Pelaksanaan bimbingan belajar anak-anak Pulau Pasaran	Perpustakaan Pulau Pasaran
Jumat, 24 Juli 2020	14.00-16.00	Pelaksanaan bimbingan belajar anak-anak Pulau Pasaran	Perpustakaan Pulau Pasaran
Selasa, 4 Agustus 2020	10.00-11.30	Sosialisasi kepada Nelayan	Penyortiran ikan Pulau Pasaran
Selasa, 4 Agustus 2020	14.00-16.00	Pelaksanaan bimbingan belajar anak-anak Pulau Pasaran	Perpustakaan Pulau Pasaran
Jumat, 7 Agustus 2020	14.00-selesai	Sosialisasi kepada pemuda pemudi di Pulau Pasaran	Aula Pulau Pasaran
Sabtu, 8 Agustus 2020	19.00	Penguploadan video <i>new normal</i> di media sosial	Facebook dan Youtube
Selasa, 11 Agustus 2020	08.00-selesai	Gotong royong bersama warga Pulau Pasaran	Depan Kantor Kelurahan

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Desa Pulau Pasaran merupakan desa yang terletak di tepi pantai, dimana sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah nelayan dan pedagang. Hasil laut yang didapatkan merupakan aset yang besar bagi desa ini. Selain nelayan, masyarakat desa juga banyak yang menjadi pedagang dan sebagian memiliki bidang usaha seperti warung (pedagang). Mengenai bidang pendidikan, dilihat dari antusias anak-anak dan dukungan dari warga penulis berinisiatif mengadakan bimbingan belajar di luar sekolah yang di laksanakan setiap hari senin sampai jum'at untuk anak-anak Desa Pulau Pasaran. Selain itu, kegiatan karang taruna juga berjalan dengan baik meski sebelumnya sempat vakum . di desa ini kegiatan muda mudi juga masih berjalan yakni karang taruna Pulau Pasaran.



Gambar 1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi kepada para Nelayan



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi kepada Pemuda



Gambar 4. Gotong royong bersama warga Pulau Pasaran

2.4 Dampak Kegiatan

Perlahan anak-anak semangat dan mau belajar walaupun sedang dalam masa pandemi Covid-19 , walaupun tidak sama seperti di sekolahan tetapi kegiatan belajar ini sangat perlu dilakukan untuk melatih kemampuan berfikir anak, walaupun belum ada hasil yang diinginkan setidaknya anak-anak di pulau pasaran ada kegiatan belajar.

Para nelayan dan masyarakat menyadari pentingnya kesehatan dan mengetahui arti dari pada kehidupan baru (*New Normal*) itu sendiri yang untuk selalu di patuhi dan di laksanakan setiap mereka keluar bekerja.

Para pemuda-pemudi mau ikut berpartisipasi untuk menghimbau kepada khususnya orang tua mereka sendiri tentang bahaya nya Covid-19 dan menjelaskan tata cara kebiasaan baru yang sudah di tetapkan oleh pemerintah yang harus selalu di patuhi dan di laksanakan.

Lingkungan lebih bersih dan nyaman dan terhindar dari berbagai penyakit serta mengurangi berbagai sampah yang berserakan selain itu juga terciptanya hubungan yang baik antar sesama warga pulau pasaran.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Dari beberapa pembahasan yang di paparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 3.1.1 Kegiatan ini dilakukan dengan target seluruh warga Desa Pulau Pasaran.
- 3.1.2 Beberapa hambatan yang ditemui dalam kegiatan hanyalah berupa hambatan teknis yang terjadi di lapangan.
- 3.1.3 Adapun dampak positif dari setiap kegiatan adalah tumbuhnya kesadaran bagi warga Desa Pulau Pasaran akan pentingnya memahami kondisi desa sendiri.
- 3.1.4 Kegiatan PKPM merupakan bentuk penerapan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat yang memiliki peran strategis.
- 3.1.5 Setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam PKPM di Desa Pulau Pasaran merupakan suatu upaya untuk memberikan nilai lebih kepada masyarakat akan pentingnya kemajuan pendidikan, dan kesehatan.

3.2 SARAN

- 3.2.1 Untuk program PKPM selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan fasilitas yang tersedia di Desa Pulau Pasaran seperti computer dan buku-buku dikarenakan pada saat ini belum sepenuhnya digunakan dengan baik.
- 3.2.2 Untuk PKPM selanjutnya diharapkan ada atribut dari kampus untuk menunjang kegiatan PKPM seperti kartu nama dan baju sebagai pengenalan bahwa mahasiswa tersebut berasal dari IIB Darmajaya.

3.3 REKOMENDASI

Program kerja di Desa Pulau Pasaran yang harus tetap dijalankan adalah bimbingan belajar yang dilakukan di perpustakaan dengan sasaran anak-anak desa ini. Alasannya dikarenakan agar perpustakaan tidak vakum dan anak-anak mendapatkan pembelajaran diluar sekolah sehingga waktunya tidak hanya dihabiskan untuk bermain.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Penerimaan mahasiswa PKPM Darmajaya di Pulau Pasaran





Bimbingan Belajar Komputer dan Calistung (Baca, Tulis, Hitung).







Sosialisasi Kepada Masyarakat dan Nelayan di Pulau Pasaran.



Sosialisasi kepada pemuda-pemudi di Pulau Pasaran tentang New Normal.



Poster tentang tata cara mencuci tangan dan kebiasaan baru (New Normal).



Gotong royong bersama warga di pulau pasar.



Pemberian kenang-kenangan kepada Kepala Desa dan RT pulau pasaran.